

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian bertujuan menemukan validnya data dengan cara-cara ilmiah lalu dikembangkan dan dibuktikan ilmu pengetahuan yang sudah ada sehingga pada waktunya dapat dipergunakan untuk memahami permasalahan dan memecahkannya serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada terutama pada bidang pendidikan.¹ Dalam metode penelitian ada beberapa langkah, diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang mana peneliti langsung berada dilapangan untuk mendapatkan data-data yang realitas sesuai dengan kondisi yang ada. Lapangan penelitian berda di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan analisis *statistic*. Analisis *statistic* merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan sebuah data yang didapat dengan cara penganalisisan.² Dari data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif maka pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Ciri data kuantitatif adalah berupa angka, data ini bersifat pemberitahuan yang berupa angka.³ Data yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini adalah tentang pengaruh kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

² Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007),1

³ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 2.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Nazir mendefinisikan populasi adalah kumpulan individu beserta cirri-ciri yang telah ditetapkan.⁴ Sedangkan Putrawan menjelaskan bahwa populasi adalah data keseluruhan yang dijadikan pusat perhatian, semua data yang dalam keseluruhannya diperhatikan dan ditetapkan.⁵ Kesimpulannya adalah populasi bukan orang saja, akan tetapi bisa saja benda atau obyek lainnya, juga bukan seberapa banyak obyek yang ada pada benda tersebut. Populasi itu mencakup semua hal yang berkaitan pada subjek dan obyek baik sifat maupun karakteristiknya.⁶ Penelitian ini mengambil populasi peserta didik kelas VII di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan jumlah 130 siswa.

2. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai cara mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan sebagian sampel yang akan diteliti, dan hasil dari itu adalah data yang diperkirakan.⁷ Kesimpulannya sampel adalah bagian dari jumlah sifat yang ada pada populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *proportionate stratified random sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸ Karena tingkat prestasi siswa di setiap kelas itu berbeda dan penerimaan siswa atas kedisiplinan serta perilaku guru juga berbeda maka teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*.

Dari bukunya Sugiyono, peneliti berpedoman bahwa ketentuan sampel bisa dilakukan dengan taraf

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), 325.

⁵ Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 5.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁷ J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 3.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 120.

kesalahan 1%, 5%, dan 10%, dengan jumlah keseluruhan (N) sebesar 130 maka diperoleh sampel pada taraf kesalahan 1% sebesar 109, 5% sebesar 95, dan 10% sebesar 88. Peneliti hanya mengambil sampel dari populasi sebanyak 5%. Jadi penetapan sampel dari populasi 130 adalah 95 orang.

Dari keterangan diatas bisa lebih jelasnya dilihat pada tabel yang ada dibawah ini melalui kutipan dari buku sugiyono berjudul metode penelitian pendidikan.⁹

Tabel 3.1
Tabel Penentuan Jumlah Sampel

N	S		
	1%	5%	10%
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Orang yang akan meneliti sebelumnya akan membuat rancangan penelitian. Rancangan tersebut dinamakan desain penelitian, maka dari itu desain penelitian bisa diartikan sebagai cara menunjukkan jenis dari penelitian.¹⁰

Setiap penelitian harus direncanakan, sehingga di perlakukan desain penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto*, penelitian *ex post facto* adalah ketika dimulainya pengamatan terhadap variabel terikat dimana variabel bebasnya sudah terlaksana atau sudah dilakukan di lapangan. Penelitian *ex post facto* dengan tipe

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 128.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 90.

penelitian korelasi adalah penelitian dimana pengumpulan datanya harus melibatkan apakah ada hubungan dari dua variabel atau lebih dan seberapa tinggi tingkat hubungannya. Ada tiga karakteristik yang penting dalam Penelitian korelasi yaitu (1) dikatakan benar jika variabelnya sesuai dan tidak ada pemalsuan data serta tidak memastikan hasilnya seperti halnya peneliatian eksperimen. (2) mempunyai ukuran yang sesuai dan nyata. (3) mempunyai derajat asosiasi yang signifikan.¹¹

Sesuatu yang dibentuk dari apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan yang sebelumnya sudah dipelajari dan diperoleh informasi yang menyangkut varaibel tersebut dinamakan variabel penelitian.¹² Agar tidak terjadi ketidak jelasan maka perlu adanya pembatasan variabel, yaitu dengan adanya indikator di setiap variabel yang ada pada penelitian tersebut.

Variabel yang ada dipenelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas/*independent* yaitu variabel X_1 dan variabel X_2 (variabel yang mengakibatkan perubahan atau munculnya variabel terikat dan bisa dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi)¹³
- b. Variabel terikat/*dependen* yaitu variabel Y (variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.¹⁴

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang dijadikan garis besar perbedaanya yaitu:

- 1) Variabel *independen* (X_1) yaitu kedisiplinan siswa
- 2) Variabel *independen* (X_2) yaitu perilaku guru
- 3) Variabel *dependen* (Y) yaitu prestasi belajar siswa

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang berkaitan dengan variabel yang bisa diamati berdasarkan

¹¹Widarto, *Penelitian Ex Post Facto*, (Universitas Negeri Yogyakarta 2013), 3.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 61.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 61.

karakteristik variabel yang sebelumnya sudah dirumuskan.¹⁵ Setiap konsep yang ada pada dugaan peneliti harus dioprasonalkan kedalam definisi oprasional variabel agar variabel itu bisa diukur dan diamati. Pada penelitian ini punya tiga variabel yaitu variabel pendisiplinan, variabel kinerja guru dan variabel prestasi belajar siswa.

a. **Kedisiplinan Siswa**

Asal kata kedisiplinan adalah disiplin. Wiyani mengatakan bahwa “disiplin adalah tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib”.¹⁶ kesimpulanya bahwa kedisiplinan siswa itu adalah keadaan yang tertib dan teratur dengan kesadaran dirinya sendiri. Yang berarti bahwa seseorang harus menurut dan patuh terhadap aturan yang ada dalam lingkungannya tanpa adanya paksaan. Dan untuk menanamkan sikap disiplin tersebut maka diperlukan latihan-latihan untuk menumbuhkan sikap disiplin itu supaya menjadi kebiasaan yang melekat pada diri seseorang. Indikator dan penjelasannya dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bisa mengatur waktu belajar di rumah
Siswa selalu mengerjakan tugas-tugas dari guru, konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas tersebut.
- 2) Rajin dan teratur belajar
Melakukan belajar setiap hari, rajin, tekun, dan sungguh-sungguh di dalam belajar.
- 3) Memperhatikan dengan baik saat belajar di kelas.
Pada pembelajaran yang dilakukan siswa berusaha tenang, dan penuh perhatian.
- 4) Tertib saat belajar.
Menunjukkan ketertiban, tidak gaduh, masuk tepat waktu saat berada di kelas.

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 5.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2013) 159.

Tabel 3.2
Indikator Pendisiplinan

No	Variabel	Indikator
1	Pendisiplinan	1. Mengatur waktu belajar
		2. Rajin, teratur belajar
		3. Memperhatikan ketika belajar dikelas
		4. Tertib saat belajar

b. Perilaku Guru

Menurut Wawan perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak”.¹⁷ Menurut Euis Karwati dan Donni J.P mengatakan bahwa guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, melalui pengoptimalan berbagai potensi *multiple intelegence* yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁸ dapat disimpulkan bahwa perilaku guru adalah tindakan atau aktivitas keseharian yang dilakukan oleh guru untuk mencerdaskan anak didiknya. Dan bentuk dari perilaku tersebut bisa berupa motivator, informator, fasilitator, evaluator dsb.

Dari penjelasan mengenai perilaku guru maka disimpulkan indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) keterampilan mengajar: selalu membuat pembelajaran yang menarik minat belajar siswa, menerima kebenaran yang diajukan oleh peserta didiknya.
- 2) Keterampilan membimbing: menerima keluhan kesah peserta didik, bersikap lemah lembut dalam menghadapi problem siswa,

¹⁷ A Wawan dan M Dewi, *Teori dan Pengukuran : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. (Yogyakarta : Nuha Medika, 2010), 48.

¹⁸ Euis Karwati dan Donni J.P, *Manajemen Kelas*, (Bandug: Alfabeta, 2015), 61-62.

- 3) Keterampilan menggunakan alat bantu pengajaran: menggunakan alat peraga untuk memudahkan siswa memahami pelajaran.
- 4) Keterampilan bersosialisasi
Seorang guru harus mempunyai sosial yang tinggi kepada semua orang, bersikap penyantun dan penyayang, bersikap rendah hati dan menghilangkan sikap angkuh dsb.
- 5) Keterampilan menilai: tidak membedakan antar siswa, menjadikan kebenaran sebagai acuan dalam proses pendidikan,
- 6) Keterampilan memotivasi: memperbaiki sikap peserta didiknya dengan lemah lembut.

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Guru

No	Variabel	Indikator
1	Kinerja Guru	1. Keterampilan mengajar dan menggunakan alat bantu
		2. Keterampilan membimbing
		3. Keterampilan bersosialisasi
		4. Keterampilan menilai
		5. Keterampilan memotivasi

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa menurut Lia Tresna Yulianingsih yaitu nilai yang diperoleh siswa selama ikut dalam proses belajar mengajar dan terlihat dari kemampuan siswa bagaimana dia memahami dan mengamalkannya.¹⁹ Dalam hal ini guru hanya dapat menilai dari perubahan tingkah laku dan berharap bahwa tingkah laku tersebut berubah ke yang lebih baik sebagai hasil dari proses belajar. Baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Indikator dari

¹⁹ Lia Trisna Yulianingsih dan A. Sobandi, *Kinerja Mengajar Guru sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2, Juli 2017, 51.

prestasi belajar menurut Imm Al-Ghazali adalah sebagai berikut:

- 1) Konsentrasi. Sebagaimana beliau berkata: “Ilmu itu tidak diperoleh kecuali dengan merendahkan diri (tawadhu') dan menggunakan pendengarannya”.
- 2) Mengetahui tujuan belajar. Sebagaimana beliau berkata: “Pelajar harus mengetahui nisbat/kaitan ilmu-ilmu itu dengan tujuannya
- 3) Mempelajari ilmu pengetahuan dari yang mudah (konkrit) kepada yang sukar (abstrak).
- 4) Mempelajari ilmu pengetahuan dengan memperhatikan sistematika pembahasan. Sebagaimana beliau berkata: “Seseorang pelajar seharusnya tidak menerjunkan diri ke dalam satu tingkatan ilmu sehingga ia menguasai secara baik tingkatan yang sebelumnya.
- 5) Belajar secara terus menerus (kontinu). Sebagaimana beliau berkata: “Seorang pelajar tidak menerjunkan diri di dalam suatu tingkat ilmu sekaligus, tetapi ia harus tertib atau berurutan”.²⁰

Tabel 3.4
Indikator Prestasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator
1	Prestasi Belajar	1. Konsentrasi
		2. Mengetahui tujuan belajar
		3. Mempelajari ilmu dari yang mudah
		4. Memperhatikan sistematika belajar
		5. Belajar terus menerus

D. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang dikatakan valid ketika adanya fakta. Artinya data tersebut bisa diperdiksi secara akurat dan konsisten sesuai dengan teori yang

²⁰ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulûm al-Dîn (Jilid I)*, (Semarang: Usaha Keluarga, tt.), 50-52.

ada secara empiris dan garisbesarnya.²¹ Uji validitas dilakukan guna mengukur kuesioner benar atau tidaknya untuk di jalankan. Pada penelitian ini menggunakan validitas isi, jika pertanyaan pada kuesioner hal yang bisa diukur maka kuesioner bisa dikatakan valid.²² Semua butir soal akan dinilai pakar penilai lebih dari satu supaya validitas isi benar-benar tepat. Setiap buter tes akan dinilai secara detail oleh penilai, yakni sejauh mana soal tes itu representative mewakili pengetahuan, ketrampilan, apa saja yang mau diukur.²³

Selanjutnya untuk instrumen yang berupa tes, pengujian yang dilakukan untuk mencari validitas bisa membandingkan materi yang telah diajarkan dengan instrument yang ada, pengujian validitas isi bisa dengan membandingkan isi yang ada pada instrumen dengan rancangan yang sudah ditetapkan dalam mengukur efektivitas pelaksanaan program. Setelah itu dianalisis menggunakan analisis item. Caranya mencari perbedaan skor tiap item dari kelompok yang memiliki nilai banyak dan nilai sedikit, atau menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total.²⁴

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bisa dilakukan melalui dua cara yaitu eksternal dan internal. Secara eksternal bisa dilakukan dengan test-retest, quivalen, ataupun gabungan dari keduanya.²⁵ Mengukur kuesioner yang dijadikan indikator dari variabel bisa menggunakan uji reliabilitas. Jawaban yang diberikan selalu sama dari

²¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Mrdia, 2016), 104.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

²³ Saifuddin Azwar, *Validitas dan Reliabelitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 8-9.

²⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 272.

²⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 273.

beberapa waktu maka kuesioner tersebut dikatakan reliable.²⁶

Pengujian instrumen ini dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari cronbach sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

R : reliabilitas instrument

K : jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir

σ^2 : jumlah varians total

Tabel 3.5
Interpretasi Derajat Reliabilitas

Rentang Nilai	Klasifikasi
0.000-0.200	Relative rendah sekali
0.201-0.400	Relative rendah
0.401-0.600	Relative cukup
0.601-0.800	Relative tinggi
0.801-1.000	Relative tinggi sekali

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah setrategis penelitian adalah menggunakan teknik pengumpulan data. Mendapatkan data adalah tujuan awal dari penelitian. Untuk mendapatkan data yang dijadikan syarat standar penelitian maka harus mengetahui teknik pengumpulan datanya.²⁷ Peneliti menggunakan teknik survey, angket dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

1. Survey

Dalam psikologi, survey atau biasa disebut pengamatan dengan menggunakan seluruh alat panca indr

²⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97.

²⁷ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensia)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 224.

dengan kegiatan pemusatan perhatian kepada semua obyek.²⁸ Dengan teknik ini peneliti memungkinkan untuk mendapatkan data-data yang di perlukan secara sistematis tanpa harus mengadakan wawancara atau pertanyaan kepada obyek. Survey ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

2. Metode Angket

Teknik mengumpulkan data yang paling penting bagi penelitian kuantitatif adalah menggunakan metode angket (*questionnaire*). Cara penggunaan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti secara tertulis dan narasumber tinggal menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.²⁹ Dalam penelitian ini angket yang disusun menggunakan alternative jawaban yang sudah disediakan agar narasumber mudah dalam menjawab soal seta peneliti mudah dalam menganalisis data, angket tersebut dinamakan angket tertutup. Untuk memperoleh data responden siswa kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus akan diberi angket oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah catatan yang sudah pernah terjadi dan didokumentasikan. Dokuman ini berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya seseorang yang berhubungan dengan monumental seseorang.³⁰ Dokumen disini dipakai peneliti mengumpulkan data mengena struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa termasuk jumlah siswa, prestasi belajar siswa, dan latar belakang serta dokumen lainnya yang dapat untuk melengkapi data termasuk juga gambar-gambar.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun instrument adalah alat yang dipakai peneliti untuk memudahkan pengumpulan data dan memudahkan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 199.

³⁰ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan*. 329.

pekerjaan peneliti dengan hasil yang lebih baik, lengkap, sistematis serta membuat pengelolaan data lebih mudah. Instrument berupa angket yang dipakai peneliti untuk memperoleh data penelitian ini.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Soal	Teknik Pengumpulan Data
1	Pendisiplinan	5. Mengatur waktu belajar	1, 2, 3, 4, 5	Angket
		6. Rajin dan teratur belajar	6, 7, 8, 9, 10	Angket
		7. Memperhatikan saat belajar dikelas	11, 12, 13, 14, 15,	Angket
		8. Tertib saat belajar	16, 17, 18, 19, 20	Angket
2	Kinerja Guru	1. Merencanakan	1, 2, 3, 4	Angket
		2. Menguasai materi	5, 6, 7, 8	Angket
		3. Menguasai metode dan startegi mengajar	9, 10, 11, 12	Angket
		4. Kemampuan mengelola kelas	13, 14, 15, 16	Angket
		5. Mengevaluasi	17, 18, 19, 20	Angket
3	Prestasi Belajar	1. Aspek kognitif	1, 2, 3, 4	Angket
		2. Aspek afektif	5, 6, 7, 8	Angket
		3. Aspek	9, 10,	Angket

	psikomotorik	11, 12	
	4. Aspek sosial	13, 14, 15, 16	Angket
	5. Aspek spiritual	17, 18, 19, 20	Angket

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas butir soal didalam proses ini menggunakan program SPSS, *pearson product moment* akan digunakan untuk uji korelasi ini.. Penggunaan uji ini setiap butir soal akan diujikan dengan membandingkan skor total dari variabel. Item secara satu persatu dimasukkan di dalam variabel X_1 , X_2 dan Y akan diujikan dengan skor total variabel tersebut. Agar lebih teliti dalam penelitian, setiap butir soal semestinya mempunyai korelas (r) dengan skor total setiap soal dri variabel r hitung $> r$ tabel.³¹ soal yang mempunyai r hitung $< r$ tabel akan di buang karena soal tidak bisa mengukur secara sama dengan apa yang diinginkan, jika dipaksakan maka bisa mengacaukan data. Dalam uji instrument yang diajukan peneliti adalah 30 responden.

a. Uji Validitas Instrumen kedisiplinan siswa (X_1)

Agar bisa tahu hasil korelasi dari skor item dengan skor total menggunakan SPSS hasilnya berikut ini:

Tabel 3.7

Uji Validitas Tryout Variabel Kedisiplinan Siswa (X_1)

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel df=28 (5%)	Keterangan
1.	0.685	0.361	Valid
2.	0.430		
3.	0.659		

³¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 179.

4.	0.456		
5.	0.768		
6.	0.524		
7.	0.478		
8.	0.655		
9.	0.781		
10.	0.546		
11.	0.252	0.361	Tidak Valid
12.	0.682	0.361	Valid
13.	0.602		
14.	0.726		
15.	0.619		
16.	0.759		
17.	0.755		
18.	0.776		
19.	0.555		
20.	0.525		
21.	0.221	0.361	Tidak Valid
22.	0.489	0.361	Valid
23.	0.796		
24.	0.630		
25.	0.638		

Dari tabel 3.7 dianalisis bahwa item X_1 ketika dihubungkan dengan skor total maka didapatkan nilai 0.929. jika dibandingkan harga r tabel nilai signifikannya adalah (0.361) item dinyatakan lebih besar dari harga r tabel, sehingga item dikatakan valid. Ada item yang tidak valid yaitu item 11, dan 21 nilai hubungannya lebih kecil dari 0.361 dapat diambil kesimpulan bahwa kedua item tersebut tidak valid. Jika tidak valid maka bisa ada dua kemungkinan yaitu diubah atau di buang, tetapi kali ini item yang tidak valid akan di buang, dan item yang valid akan digunakan untuk instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

b. Uji Validitas Instrumen perilaku Guru (X₂)

Agar bisa tahu korelasi sekor item dengan sekor total digunakan bantuan SPSS, hasilnya dapat dilihat:

Tabel 3.8
Validitas Instrument Tryout Variabel Perilaku Guru (X₂)

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel df=28 (5%)	Keterangan
1.	0.619	0.361	Valid
2.	0.428		
3.	0.350	0.36	Tidak Valid
4.	0.308		
5.	0.302		
6.	0.503	-0.361	Valid
7.	0.569		
8.	0.721		
9.	0.525		
10.	0.724		
11.	0.640		
12.	0.607		
13.	0.636		
14.	0.503		
15.	0.594		
16.	0.529		
17.	0.636		
18.	0.897		
19.	0.665		
20.	0.718		
21.	0.503		
22.	0.806		
23.	0.694		
24.	0.727		
25.	0.464		

Dari tabel 3.8 dialisis item X₂ dikorelasikan dengan sekor total memiliki nilai 0.922 apabila dibandingkan dengan r tabel

didapatkan nilai signifikan 0.361 item lebih dari r tabel, item dinyatakan valid. Akan tetapi ada yang tidak valid yaitu item 3,4,5 dikarenakan item tersebut korelasinya dibawah 0.361 maka dinyatakan item tersebut tidak valid. Dan item yang tidak valid bisa diubah atau dibuang, untuk saat ini item yang tidak valid akan dibuang, dan item yang valid akan digunakan sebagai instrument untuk penelitian ketahap berikutnya.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Prestasi Siswa (Y)

Agar bisa tahu hasil korelasi sekor item dengan sekor total menggunakan SPSS, hasil dari korelasi item bisa dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 3.9
Validitas Instrumen Tryout Variabel Prestasi siswa (Y)

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel df=28 (5%)	Keterangan
1	0.251	0.361	Tidak Valid
2	0.305		Tidak Valid
3	0.441	0.361	Valid
4	0.289	0.361	Tidak Valid
5	0.489	0.361	Valid
6	0.707		
7	0.589		
8	0.589		
9	0.622		
10	0.404		
11	0.635		
12	0.425		
13	0.655		
14	0.546		
15	0.412		
16	0.614		
17	0.524		
18	0.571		
19	0.520		

20	0.448		
21	0.610		
22	0.719		
23	0.423		
24	0.435		
25	0.351	0.361	Tidak Valid

Melalui tabel 3.9 diatas dianalisa item Y ketika dihubungkan dengan skor total didapat nilai 0.881. jika dibandingkan dengan r tabel signifikan 0.361 maka item lebih besar daripada r tabel, sehingga item dinyatakan valid, akan tetapi ada item yang tidak valid yaitu item 1, 2, 4, 25, karena item tersebut dibawah r tabel maka dinyatakan tidak valid, dan item yang tidak valid bisa diubah atau dibuang. Tetapi di sini item yang tidak valid di buang dan item yang valid akan digunakan untuk instrument pada penelitian selanjutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus adalah jika nilai alpha < 0.5 maka itu adalah tidak reliable, tetapi jika alpha > 0.5 maka itu disebut reliable, jika punya reliabilitas tinggi maka seluruh item akan reliable secara konsisten dan internal. Ada pula yang memaknai sebagai berikut:

Lakukanlah identifikasi prosedur per item jika beberapa item tidak reliable dan *alpha* rendah. Untuk melihat item yang tidak reliable bisa menggunakan *Item analisis* yaitu kelanjutan dari tes *alpha* sebelumnya untuk meningkatkan nilai alpha bisa dengan cara membuang beberapa item yang tidak reliable.

Koefisien *alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas item, dengan menggunakan SPSS bisa dilihat nilai *alpha cronboch* untuk reliabilitas semua item pada satu variabel. Pada tabel 3.10 bisa dilihat hasil dari SPSS pengujian reliabilitas instrument.

a. Variabel X₁ kedisiplinan Siswa

Tabel 3.10
Reliabilitas X₁ (Kedisiplinan Siswa)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.935	26

Bisa dilihat perhitungan diatas diperoleh nilai *alpha cronbach* 0.752 yang menunjukkan lebih dari 0.600 maka bisa dikatakan tingginya reliabilitas yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kedisiplinan siswa mempunyai tingkatan yang sangat tinggi pada reliabilitas.

b. Variabel X₂ Perilaku Guru

Tabel 3.11
Reliabilitas Variabel X₂ (Perilaku Guru)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.930	26

Hasil perhitungan pada tabel 3.11 diperoleh nilai *alpha cranboch* sebesar 0.750 menunjukkan lebih dari 0.600 yang artinya variabel kinerja guru mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi, maka ditarik kesimpulan instrumen variabel perilaku guru mempunyai reliabilits yang tinggi.

c. Variabel Y Prestasi Siswa

Tabel 3.12
Reliabilitas Y (Prestasi Belajar Siswa)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.893	26

Hasil dari perhitungan yang ditunjukkan oleh tabel 3.12 didapat nilai alpha cronbach adalah 0.740 yang menunjukkan lebih dari 0.600 ini bisa diartikan variabel prestasi belajar siswa mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner, kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan skala likert dengan sifat ordinal. Untuk mengukur sikap, persepsi seseorang dan pendapat dari kelompok mengenai fenomena yang ada maka bisa diukur dengan skala ini. Tingkatan nilai dari setiap item instrument baik itu nilai positif atau negatif mempunyai jawaban sendiri-sendiri.³² Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan untuk meyakinkan itu diperlukan pengujian asumsi normalitas, multikolinieritas, linieritas data, dan autokorelasi dan heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan ini untuk menguji apakah antar variabel bebas ditemukan adanya korelasi regresi. Jika tidak ada variabel bebas yang berkorelasi maka itu model yang baik dalam regresi. Tidak akan membentuk variabel orthogonal jika adanya hubungan dari variabel bebas. Variabel tersebut adalah variabel bebas yang punya nilai nol pada korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya korelasi atau tidak pada variabel tersebut maka bisa diketahui dari nilai R^2 , yaitu matrik korelasi variabel bebas dan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF).³³ rumusnya jika VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas didalam regresi.

³² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 297.

³³ Masrukin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensia)*, 41.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari ini adalah dalam model regresi linier apakah ada hubungan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ yang sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini bisa muncul karena penelitian yang terlalu sering dilakukan setiap waktu dan itu berkesinambungan antara satu sam lain. Tidak adanya autokorelasi menjadikan Model regresi yang baik.³⁴

Tabel 3.13
Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	keputusan	Syarat
Tidak adanya autokorelasi positif	Tolak	$0 > du < dw < 4du$
Tidak adanya autokorelasi positif	Tolak	$0 > dw < dl$
Tidak adanya autokorelasi negatif	Terima	$4 - dl < dw < 0$
Tidak adanya autokorelasi positif dan negatif	Tidak adanya keputusan	$dl < dw < du / 4dl < dw < 4du$

c. Uji Normalitas Data

Tujuan dari ini adalah mengetahui variabel terikat dan variabel bebas pada model regresi adanya distribusi normal atau tidak. Jika mempunyai distribusi data normal maka itu model regresi yang baik. Uji normalitas bisa menggunakan nilai kurtosis dan skewness. Bisa dengan bantuan SPSS, kriterianya

- 1) Angka signifikan skewness ± 1 , maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan kurtosis ± 3 , maka data berdistribusi normal.

³⁴ Masrukin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensia)*, 46.

d. Uji Linieritas

Hubungan variabel *dependen* dan variabel *independent* bersifat linier atau garis lurus itu disebut dengan linieritas. Untuk menguji linieritas bisa menggunakan *scatter plot* seperti yang digunakan untuk mendeteksi data outlier dengan cara membuat tambahan garis regresi. Kriteria uji linier adalah sebagai berikut:

- 1) Dikatakan linier jika garfik mengarah kekanan atas.
- 2) Dikatakan tidak linier jika grafik tidak mengarah kekanan atas.³⁵

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini prinsipnya adalah untuk menguji apakah sebuah kelompok mempunyai varian yang sama antar kelompoknya. Jika mempunyai varian yang sama maka terjadi heteroskedastisitas, dan inilah yang diharapkan. Dan jika tidak terjadi varian yang samam amaka tidak ada heteroskedastisitas.

- 1) Menentukan hipotesis
 H_0 : kedua varians populasi identik
 H_1 : kedua varians populasi tidak identik
- 2) Kriteria pengujian
 H_0 diterima ketika $(SIG) > 0.05$ maka H_0 diterima
 H_0 ditolak ketika $(SIG) < 0.05$ maka H_0 di tolak

2. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan cara pertama yang ada pada penelitian dengan menggunakan langkah menempatkan nilai pengelolaan data instrument berupa angket dari responden kedalam data distribusi frekuensi. Pada penenlitian ini digunakan teknik analisis statistik untuk menganalisis sebuah data dengan cara menghitung nilai kualitas dan kuanitas berdasarkan jawaban yang telah diberikan responden dari hasil angket yang diberikan kepada responden dan setiap soal terdapat

³⁵Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Media Ilmu Press : Kudus, 2010), 56.

jawaban, setiap jawaban soal mempunyai kriteria, adapun kriteresia jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu mempunyai skor 5
- b. Jawaban sering mempunyai skor 4
- c. Jawaban kadang-kadang mempunyai skor 3
- d. Jawaban jarang mempunyai skor 2
- e. Jawaban tidak pernah mempunyai skor 1

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahapan membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah diajukan sbelumnya. Ada satu jnis aanalisis yang akan dianalisis lebihlanjut dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif merupakan tahapan membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan penenliti. Rumus analisis berganda adalah rumus yang akan digunakan. Jika hubungan variabel berupa hubungan kausal dan fungsional maka rumus ini sangat tepat untuk digunakan. Berikut adalah langkah-langkah membuat persamaan regresi:

- 1) Korelasi sederhana (*product moment*)
 - a) Membuat tabel penolong
 - b) Mencari r korelasi dengan remus berikut

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

\sum : jumlah³⁶

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. 228.

- 2) Korelasi Ganda³⁷
Rumus korelasi ganda

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{ry_{x_1^2} + ry_{x_2^2} - 2ry_{x_1}ry_{x_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

- 3) Analisis Regresi Linier Sederhana
a) Buatlah tabel penolong
b) Membuat persamaan dengan menghitung nilai a dan b terlebih dahulu.³⁸

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

- a : harga Y bila X= 0 (harga *constan*)
b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.
c) buatlah persamaan regresi
 $\hat{Y} = a + bX$
d) mencari uji konstanta a dan b
e) mencari nilai koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi product momen
X : variabel bebas

³⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. 233.

³⁸ Budiyo, *Statistika untuk penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009),

- Y : variabel terikat
- XY : perkalian antara X dan Y
- N : jumlah subyek yang diteliti
- \sum : sigma (jumlah)

f) Mencari koefisien determinasi
 $R^2 = (r)^2 \times 100\%$

4) Regresi ganda

- a) Buatlah tabel penolong
- b) Mencari standar devisi masing-masing

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Menghitung nilai a, b, dan menghitung persamaan.³⁹

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

d) Membuat persamaan regresi⁴⁰

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

e) Menghitung uji konstanta a dan b

f) Mencari koefisien determinasi.⁴¹

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

³⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 111-113.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 275.

⁴¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial* 113-115.

4. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengelola lanjutan dari uji hipotesis asosiatif. Untuk menyelesaikannya dengan nilai hitung yang dikonsultasikan dengan harga tabel melalui taraf signifikan 5% setelah adanya hasil interpretasi dengan kemungkinan:

- a. Signifikansi uji asosiatif variabel kedisiplinan siswa (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), menggunakan regresi sederhana. dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari seberapa tingkat signifikansi regresi sederhana melalui langkah berikut ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- F_{reg} = harga F garis regresi
- R = koefisien korelasi X dan Y
- N = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

- b. Signifikansi uji hipotesis asosiatif perilaku guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan rumus regresi sederhana. menggunakan cara mencari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} = harga F garis regresi
- R = koefisien korelasi X dan Y
- n = jumlah anggota sampel

kriteria pengujiannya adalah:

H_0 ditolak atau H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- Ho diterima atau Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- c. Signifikansi uji hipotesis asosiatif kedisiplinan siswa dan perilaku guru secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa menggunakan regresi ganda dengan cara mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} dengan menggunakan rumus seperti berikut.⁴²:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dan Ho diterima dan Ha ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁴²Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 99-104.